

PERILAKU MORAL MASYARAKAT
GIRILOYO WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

**Skripsi ini Disusun dan Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Islam**



SKRIPSI

Oleh :
HAFIDL HIDAYAT
NIM. 01510573

JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 19 Agustus 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : HAFIDL HIDAYAT
NIM : 01510573
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Judul Skripsi : Perilaku Moral Masyarakat Santri Giriloyo, Wukirsari,
Imogiri, Bantul Yogyakarta

Maka selaku Pembimbing konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan kembali.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. Sudin, M.Hum.
NIP. 150 239 744

Pembantu Pembimbing,



Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150 292 262

NOTA DINAS KONSULTAN

Yogyakarta, 19 Agustus 2007

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : HAFIDL HIDAYAT
NIM : 01510573
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Judul Skripsi : Perilaku Moral Masyarakat Santri Giriloyo, Wukirsari,
Imogiri, Bantul Yogyakarta

Maka selaku Pembimbing konsultan kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan kembali.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 150 235 497

Pembantu Pembimbing,



Shofiyullah Mz, M.Ag.
NIP. 150 299 964



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1631/2007

Skripsi dengan judul : *Perilaku Moral Masyarakat Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta*

Diajukan oleh :

1. Nama : Hafid Hidayat
2. NIM : 01510573
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 11 September 2007 dengan nilai : 80/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Fahruruddin Faiz, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150 298 986

Sekretaris Sidang


Fahruruddin Faiz, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150 298 986

Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. Sudin, M.Hum.
NIP. 150 239 744

Pembantu Pembimbing


Muk. Fatkhan, S.Ag, M.Hum.
NIP. 150 292 262

Penguji I


Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag.
NIP. 150 125 497

Penguji II


H. Shofiyullah, Mz, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150-299 964



Yogyakarta, 11 September 2007

DEKAN


Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150 088 748

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluargaku tercinta dan juga kepada Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga terutama Jurusan Aqidah dan Filsafat.



MOTTO

"Emosi terhadap maksiat, sanggup menjalankan tuntutan moral, siap sedia untuk kebaikan."¹



¹ N. Drijakara S.J. *Percikan Filsafat* (Jakarta : PT. Pembangunan, 1978) hlm. 28.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang cerminan kehidupan moral masyarakat dalam suatu lingkungan masyarakat santri Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ka. Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin
3. Bapak Sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin
4. Bapak Drs. Sudin, M.Hum., selaku Pembimbing I
5. Bapak M. Fatkhan, S.Ag., M.Hum. selaku Pembimbing II
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Ka. Dusun Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

8. Tokoh-tokoh agama, remaja Giriloyo dan tokoh masyarakat Giriloyo.
9. Bapak, Ibu, kakak dan nenek tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terbaikku, Nasir, Hendri, Mas'udi yang selalu memberikan motivasi.
11. Semua pihak yang turut membantu yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga jasa baik yang telah mereka berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Yogyakarta, 5 Desember 2005

Penulis



Hafid Hidayat

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Metode Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN GIRILOYO, WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA DAN GAMBARAN UMUM KEHIDUPAN MORALITAS MASYARAKAT GIRILOYO	14
A. Letak Geografis	14
B. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	20
C. Kehidupan Beragama	27
I. Sekilas Tentang Nilai-Nilai Moral Dalam Masyarakat Giriloyo	30
1. Moral Menurut Masyarakat Giriloyo	30
2. Nilai-Nilai Moral Masyarakat Giriloyo	31
3. Hubungan Sosial Masyarakat Giriloyo	33

II. Sumber Moral	34
1. Adat Istiadat	35
2. Hati Nurani	35
BAB III KONSEP MORAL DAN SUMBER NILAI MORAL	37
A. Konsep Moral	37
B. Sumber Nilai Moral	50
C. Hukum	53
D. Agama	57
E. Hakekat Iman Kepada Perilaku Moral	61
F. Bagaimana Pendapat (Landasan Teori) Moral Yang Erat Kaitannya Dengan Perilaku Moral	63
G. Hak dan Kewajiban	73
BAB IV POTRET KEHIDUPAN MORAL MASYARAKAT GIRILOYO WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA	77
A. Penerapan Moral Dalam Kehidupan Masyarakat Giriloyo	77
B. Strategi Yang Digunakan Masyarakat Giriloyo Dalam Mempertahankan Nilai Moral Dari Perkembangan Zaman Yang Semakin Modern	102
C. Analisa Data	108
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran-Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Masyarakat Giriloyo adalah masyarakat yang sangat agamis. Dalam kehidupan kesehariannya di penuh dengan aktifitas agama, sehingga masyarakat Giriloyo sering diberi sebutan masyarakat santri. Sebutan masyarakat santri Giriloyo sudah meluas diwilayah Imogiri dan sekitarnya. Maka dari itu, alasan penulis menulis penelitian ini adalah bagaimana perilaku moral masyarakat yang dalam kesehariannya dipenuhi dengan menjalankan aktifitas-aktifitas agama dan masyarakat yang sudah mengenal atau memahami ajaran agama.

Dalam penelitian perilaku moral masyarakat Giriloyo ini maka penulis mempunyai dua rumusan masalah yaitu apa yang menjadi dasar nilai moral masyarakat Giriloyo dalam kehidupannya sehari-hari dan bagaimana cara masyarakat Giriloyo mempertahankan nilai-nilai moral mereka dari perkembangan zaman yang semakin modern.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi, interview dan penyebaran angket yang ditujukan kepada warga masyarakat Giriloyo, tokoh masyarakat dan remaja. Selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan metode analisis deskriptif dan interpretatif.

Hasil penelitian ini adalah masyarakat Giriloyo memang masyarakat yang agamis sehingga masyarakat ini diberi sebutan "Masyarakat Santri". Akan tetapi images masyarakat yang agamis ini dicemari dengan adanya penyimpangan-penyimpangan moral. Penyimpangan moral ini dilakukan oleh segelintir warga saja. Penyimpangan moral paling berat adalah minum-minuman keras, hamil di luar nikah dan pergaulan bebas. Penyimpangan ini mayoritas dilakukan oleh remaja-remaja yang pernah bekerja di luar kota, akan tetapi masih banyak pula warga masyarakat yang taat pada aturan-aturan moral, ajaran agama islam dan melaksanakan tingkah laku yang baik, masyarakat yang taat pada aturan moral ini selalu berusaha untuk selalu menjauhi perbuatan-perbuatan maksiat dan selalu mempertahankan nilai-nilai moral yang baik dalam masyarakat Giriloyo, supaya tetap terjaga dan tertanam dalam hati nurani masyarakat Giriloyo.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia ini, manusia selalu berbuat atau berperilaku menurut apa yang dikehendaki. Moral berasal dari Bahasa Latin *moralis* – *mos, moris* (adat istiadat, kebiasaan, watak, akhlak, cara hidup).¹ Di dalam perilaku atau perbuatan yang dilakukan individu itu ada dua hukum perbuatan, yaitu berperilaku baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat, hak atau baik. Hukum ini neraca di antara manusia, baik yang tinggi kedudukannya maupun yang rendah oleh siapapun dari anak-anak sampai orang tua, maka kesemuanya itu adalah masuk dalam masalah moralitas manusia.

Moral adalah tingkah laku yang secara rasional dilakukan oleh manusia. Sebenarnya moral erat kaitannya dengan etika. Etika adalah masalah sifat pribadi yang meliputi apa yang disebut “menjadi orang baik” tetapi juga merupakan masalah sifat keseluruhan segenap masyarakat yang disebut “ethosnya”. Jadi etika bagian pengertian dari ethos, usaha untuk mengerti tata aturan sosial yang menentukan dan membatasi tingkah laku individu, khususnya tata aturan yang fundamental seperti larangan membunuh dan mencuri dan perintah bahwa orang harus “menghormati orang tuanya” dan menghormati hak-hak orang lain yang disebut moralitas.

¹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996)

Etika meliputi semua tindak tanduk pribadi dan sosial yang dapat diterima, mulai dari tata aturan “sopan santun sehari-hari” hingga pendirian yang menentukan jenis pekerjaan, siapa yang menjadi sahabat, dan cara-cara berhubungan dengan keluarga dan orang lain. Sebaliknya moralitas lebih khusus, merupakan bagian dari hukum etika. Gunanya pun khusus, orang yang tidak memenuhi janji lisan, bisa dianggap orang yang tidak dapat dipercaya atau “tidak etis”, tetapi bukan “tidak bermoral”. Tetapi menyiksa anak-anak atau meracuni menantu, bisa disebut tindakan yang tidak bermoral (jadi ada penekanan pada unsur keseriusan pelanggaran). Moralitas terdiri dari hukum dasar suatu masyarakat yang paling hakiki dan sangat kuat.

Tidak dapat disangkal, hukum moral sangat penting. Seperti contoh kewajiban membayar barang sewaan itu jauh lebih penting daripada persoalan pribadi seperti perasaan malu atau kebutuhan akan uang. Bahwa tanpa hukum moral, suatu masyarakat tidak dapat bertahan atau paling tidak, tidak dapat berlangsung secara “berbudaya”.² Sebenarnya kalau ada yang mengatakan bahwa suatu persoalan itu “masalah moral” berarti masalah itu penting sekali, itulah apa yang disebut moral.

Moralitas diatur oleh hukum. Moralitas memberi suatu kepastian tentang hal-hal apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Moralitas bukan hanya terdiri dari sekedar tindakan-tindakan yang baik tetapi terdiri dari ketaatan kepada hukum-hukum. Contoh: seekor anjing dilatih melakukan sesuatu.

² Robert C. Solomon, *Etika Suatu Pengantar* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1987), hlm. 7

Akan tetapi anjing diragukan, kalau anjing dapat bermoral. Hukum-hukum moral dapat ditandai dari sifatnya yang universal : Hukum-hukum moral berlaku bagi siapa saja, dimana saja, tanpa batas dan tanpa kecuali.³

Moralitas itu rasional, sebagian besar karena moralitas itu memang tidak memihak tanpa pamrih dan tidak memihak (netral). Hukum moral berlaku tanpa memandang kepentingan, kekuasaan atau jabatan orang. Untuk menekankan bahwa moralitas bebas dari perasaan-perasaan dan kepentingan “subyektif” maka dikatakan itu dapat dikatakan obyektif sejauh kebenarannya cukup jauh dari apa yang dipikirkan orang tertentu atau bahkan keseluruhan masyarakat.

Bagaimanapun rumusnya, moralitas bertentangan dengan keegoisan, moralitas dapat berarti rasa hormat pada hukum atau rasa “kewajiban demi kewajiban”, bisa juga berarti rasa kasihan atau rasa sayang atau cinta terhadap orang lain dan memang pada hakekatnya moralitas lebih meliputi pertimbangan kepentingan orang lain daripada diri sendiri. Dan inilah hakekat moralitas. Moralitas selalu mengandalkan adanya kepentingan dan pengertian timbal balik dan kesadaran akan kepentingan orang lain, juga kepentingan diri sendiri.

Moralitas dapat dikatakan suatu bentuk kesadaran sosial, suatu lembaga sosial yang mengatur rakyat dalam semua bidang kehidupan sosial tanpa kecuali.⁴ Ia berbeda dari bentuk-bentuk peraturan lainnya (hukum, ketetapan pemerintahan,

³ Robert Solomon, *ibid*, hlm. 8

⁴ Lorens Bagus, *op.cit*, hlm. 675

tradisi-tradisi populer). Moral mempunyai nilai, nilai ini bersama dengan tujuan tertinggi manusia, dan tujuan tertinggi manusia adalah kebahagiaan.

Desa Giriloyo adalah desa yang berada di kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Propinsi Yogyakarta. Penduduk (masyarakat) Giriloyo adalah masyarakat yang sangat memegang teguh nilai-nilai, ajaran, dan hukum Islam. Mereka hidup dengan tuntunan agama Islam yang kuat, sampai-sampai (masyarakat Giriloyo) dijuluki atau dikenal sebagai masyarakat santri dan satu-satunya pusat keagamaan di Imogiri.⁵ Itu semua karena, semua masyarakatnya hidup dengan ajaran agama Islam yang kuat.

Sebelum terbentuknya masyarakat Giriloyo yang sangat agamis ini, awal mulanya adalah muncul salah satu ulama yang telah lama menuntut agama Islam, dan ulama itu adalah warga asli Giriloyo, yang bernama KH. Marzuqi. Dengan adanya KH. Marzuqi semua warga dengan senang hati belajar menuntut ilmu dari ulama itu, dan dari putra KH. Marzuqi sudah mendirikan 5 pondok pesantren yang 3 pondok pesantren berada di Giriloyo, yang dua berada di Kotagede (Nurul Ummah) dan di Wates. Dengan ilmu-ilmu yang diturunkan kepada masyarakat Giriloyo, banyak bermunculan ahli-ahli agama Islam, sehingga semua masyarakatnya pun hidup dengan ajaran agama Islam yang kuat.⁶

⁵ "Masyarakat Santri" yang dimaksud disini adalah warga masyarakat Giriloyo yang kehidupannya dipenuhi dengan aktivitas keagamaan seperti dalam Pondok Pesantren. Semua warga masyarakatnya menjalani dengan sangat tekun sampai-sampai kehidupan mereka selalu terkait dengan ajaran-ajaran agama dan semua mengetahui ajaran-ajaran Islam, hukum-hukum Islam dengan sangat mendalam. Itulah sebabnya mereka disebut dengan masyarakat santri

⁶ Hasil wawancara Bapak Ahmad Kholid, Pemuka Agama Islam di Giriloyo pada tanggal 22 September 2005.

Desa Giriloyo adalah desa yang lumayan jauh dari pusat kota, terletak \pm 20 kilometer dari kota Yogyakarta. Mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam yang areal persawahannya berupa sawah dan ladang. Tingkat kesejahteraan mereka relatif sedang dan bersahaja. Arus komunikasi dan informasi sudah lancar, walaupun daerahnya agak berbukit.

Sebagaimana diakui oleh masyarakat daerah lain di sekitar kabupaten Bantul, Desa Giriloyo adalah salah satu pusat agama Islam di Imogiri, dan masyarakatnya pun dikenal alim dan agamis. Desa Giriloyo adalah desa yang diistimewakan karena semua masyarakatnya hidup dengan ajaran agama Islam yang kuat.⁷

Sehingga di dalam kehidupan sehari-harinya masyarakat Giriloyo pun memegang teguh ajaran agama Islam dan menerapkannya kepada perilaku mereka. Perilaku mereka selalu dikaitkan oleh agama apakah yang mereka lakukan itu baik atau buruk, melanggar nilai-nilai agama atau tidak. Faham tabu pun masih berlaku di masyarakat Giriloyo ini. Contohnya perempuan dan laki-laki yang bukan muhrim yang berboncengan motor masih dianggap tabu dan tidak diperbolehkan karena bukan muhrim. Mereka lebih mematuhi perintah Kyai daripada perintah Bupati ataupun Presiden. Karena Kyailah panutan mereka,

⁷ Ceramah Bapak Bupati Bantul, Drs. Idham Samawi, dalam tema Bantul menuju Sejahtera, Ceramah itu dilaksanakan di Imogiri, pada tanggal 9 April 2005.

sehingga apapun yang dikatakan oleh Kyai, mereka langsung melaksanakan tanpa dipikir panjang.⁸

Jadi, kami sebagai penulis didalam mengukur moralitas masyarakat Giriloyo yaitu dengan membandingkan tingkat aktivitas kehidupan mereka, di dalam hubungan kemasyarakatannya, hubungan keluarga, warga serta tingkah laku mereka di dalam lingkungan tersebut. Apakah mereka pernah melanggar norma-norma moral dalam lingkungan masyarakat Giriloyo tersebut.

Tetapi di dalam perkembangannya saat ini ternyata sudah banyak kemerosotan, maksudnya adalah semua faham tabu atau konsep tabu yang sudah tertanam, sekarang sudah mulai memudar. Mungkin itu pengaruh dari dunia luar atau masyarakatnya yang sudah tidak lagi patuh terhadap aturan-aturan moral.

B. Rumusan Masalah

- a. Apa yang menjadi dasar nilai moral masyarakat Giriloyo dalam kehidupannya sehari-hari ?
- b. Bagaimana cara masyarakat Giriloyo mempertahankan nilai-nilai moral mereka dari perkembangan zaman yang semakin modern ?

⁸ Wawancara Bapak Ahmad Kholid. op.cit.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana dasar nilai-nilai moral masyarakat Giriloyo
- b. Untuk mengetahui bagaimana cara masyarakat Giriloyo mempertahankan nilai moral mereka dari perkembangan zaman yang semakin modern.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pemikiran moral dalam filsafat moral
- b. Memberikan sumbangan pada pengembangan teori tentang kemungkinan penyerapan moral dari tingkah laku sosial.

D. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, untuk mencapai hal tersebut, penulis menggunakan teknik tertentu. Didalam menentukan sample maka digunakan metode statistik dengan cara perbandingan prosentase yang rumusannya adalah :

$$\frac{T}{M} \times 100\% \text{ atau } \frac{F}{N} \times 100\% ^9$$

Yang dimaksud dengan (Test/T) adalah bentuk ringkasan untuk kata perulangan jawaban (Frekuensi/F). Sedangkan (Mean/M) adalah bentuk ringkasan untuk kata jumlah 20 responden kata jumlah (Number/N).

⁹ Sutrisno Hadi, op.cit. hlm. 159

Setelah data dihitung dengan cara perbandingan prosentase, maka diambil beberapa hasilnya dengan cara sebagai berikut :

0% dianggap tidak ada

1% s/d kurang dari 20% dianggap sedikit sekali, atau minoritas

80% s.d 100% dianggap banyak sekali atau mayoritas

100% dianggap semua responden.

Dalam penelitian ini sample yang diambil adalah 30% dari jumlah penduduk yang sebenarnya, yaitu dari masyarakat yang berumur 16 tahun sampai dengan 60 tahun.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. Interview, yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan kepada tujuan penelitian.¹⁰ Tehnik ini merupakan tehnik atau cara pengumpulan data dengan tanya jawab langsung yang digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku kehidupan moral masyarakat Santri Giriloyo. Adapun yang dijadikan informan adalah para sesepuh masyarakat Giriloyo, tokoh-tokoh agama masyarakat Giriloyo, para remaja masyarakat Giriloyo.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1973), hlm. 26

b. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis. Fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹ Untuk mendapatkan data dengan teknik ini penulis melibatkan diri di tengah-tengah masyarakat Giriloyo. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan “filosofis”. Dengan pendekatan penulis tidak hanya mengumpulkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik filosof, sosiolog, maupun antropolog, kemudian merefleksikan menurut keahlian sendiri dengan menggunakan unsur-unsur metodis yang sesuai.¹²

2. Metode Analisis Data

Dalam analisis data digunakan beberapa metode antara lain :

- a. Deskripsi, dalam metode ini pandangan hidup kelompok tidak hanya disajikan secara abstrak dan seakan lepas dari pengalaman hidup yang eksistensial. Di dalamnya harus dapat dirasakan seluruh hidup kongkret kelompok itu.¹³
- b. Interpretasi, dengan metode ini dalam data-data kebudayaan dan fenomena-fenomenanya “dibaca” konsepsi filosofis yang meresapi dan menjiwai hidup kelompok.¹⁴

¹¹ Ibid, hlm. 159

¹² Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 94

¹³ Ibid, hlm. 96

¹⁴ Ibid, hlm. 94

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai bagian dari filsafat, pembahasan tentang perilaku moral menjelaskan tentang asas-asas perilaku moral dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam filsafat moral. Hal ini di dukung oleh perhatian masyarakat luas pada tema di atas. Mengingat implikasi yang dihasilkan yang tidak hanya menyangkut pada kalangan manusia saja akan tetapi juga pada hubungan Tuhan dan hubungan manusia dengan lingkungannya.

Adanya banyak karangan ilmiah yang telah membahas tentang tema-tema yang ada kaitannya dengan moral, seperti tentang penanaman aqidah Islam, etika profesi dan moral dalam Islam, akan tetapi pembahasan tentang perilaku moral menurut pengetahuan penulis sepertinya masih belum ada yang membahasnya atau pun menelitinya, bahkan penulis melaksanakan penelitiannya dalam suatu komunitas masyarakat, yaitu di dusun Giriloyo Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, yang masyarakatnya terkenal dengan kesantriannya. Dan di dusun Giriloyo pun pernah dilakukan penelitian, akan tetapi penelitian itu tentang pendidikan yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Fakultas Tarbiyah yaitu Saudari Zun Afifah dalam judul skripsinya “Pendidikan Islam dalam korelasinya dengan pengalaman agama pada remaja di desa Giriloyo”, dan juga Saudari Ani Astuti yaitu mahasiswa UIN Fakultas Adab yang menulis tentang kebudayaan Islam dengan judul skripsinya “Tradisi majemukan di Giriloyo kajian kebudayaan Islam” jadi penelitian yang dilakukan oleh penulis masih orisinil dan belum pernah ada yang menulisnya.

Karena sifatnya yang spesifik maka penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengangkat kerangka perilaku atau tingkah laku moralitas masyarakat secara umum, yaitu menelaah tuntunan dasar moralitas terdapat dalam pelaksanaan tingkah laku dalam masyarakat. Sehingga akan diketahui tentang perilaku individu dalam suatu komunitas masyarakatnya.

Sebagai acuan telaah pustaka banyak sekali karangan-karangan yang membahas tentang moral seperti dalam buku yang dikarang oleh Dr. A. Qodrī A. Azizy. MA yang berjudul pendidikan (agama) untuk membangun etika sosial, juga dalam karangan Dr. Dinsyamsuddin dengan judul “etika Agama dalam membangun masyarakat madani”. Terutama dalam bukunya Ahmad Amin yang berjudul: Etika (Ilmu akhlak).

Sebagaimana telah ditegaskan bahwa penelitian ini mengangkat aspek pemahaman terhadap pokok-pokok tingkah laku yang akan senantiasa berhubungan dengan norma-norma moral didalamnya. Dan bagi pelaku moral harus dapat memberikan hasil pelaksanaan profesional yang bermutu dan tidak boleh merugikan orang lain.

Dan demikian, dengan dukungan berbagai buku karangan yang mengangkat etika moral tertentu itu akan dapat memperkaya kerangka pembahasan dari perilaku moralitas suatu masyarakat secara umum. Dimana dalam setiap acuan norma yang melandasi dan bersifat mengikat bagi pribadi-pribadi yang bermoralitas.

Dari semua argumen di atas yang menyoroti tentang moralitas, yang meliputi moralitas sosial, moralitas agama dan argumen di atas sangat mendukung skripsi yang kami tulis, karena skripsi yang kami tulis tidak lain adalah perilaku moral Islam di atas, kami jadikan sebagai telaah skripsi kami yang menyangkut dalam moralitas Islam kehidupan masyarakat santri.

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian dari skripsi ini dibagi dalam bab-bab dimana bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dalam pembahasannya.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, gambaran umum masyarakat Giriloyo dan gambaran sekilas tentang gambaran moralitas di dalam masyarakat Giriloyo dan perkembangannya. Terdiri dari sub bab yaitu: letak geografis, keadaan sosial ekonomi, kehidupan beragama, dan sekilas gambaran moral masyarakat Giriloyo dan nilai-nilai moral yang ditetapkan di dalam masyarakat Giriloyo, hubungan antar warga masyarakat Giriloyo.

Bab ketiga, pada bagian awal memaparkan pengertian dan konsep moral, landasan, pendapat-pendapat tentang moral, hal-hal berkaitan dengan moral. Pada bagian kedua membahas tentang agama, hukum, dalam kaitannya sebagai sumber nilai.

Bab keempat, analisa tentang kehidupan moral masyarakat Giriloyo di dalam perkembangan nilai-nilai moral yang ada di dalam masyarakat Giriloyo. Bagian kedua membahas implementasi moral masyarakat Giriloyo dalam segi kehidupan bermasyarakat, dan bertetangga dan juga membahas tentang pergaulan remaja dan perilaku moral remaja, dalam kaitannya dengan moral.

Bab kelima, penutup meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada masyarakat Giriloyo terdapat dasar nilai moral yang di pakai dalam kehidupannya sehari-hari, yaitu Al-Qur'an dan Hadits, ajaran-ajaran agama islam yang diajarkan oleh para kyai, anjuran-anjuran kyai , adat istiadat, dan juga hati nurani.

Strategi atau cara yang dipakai oleh masyarakat Giriloyo untuk mempertahankan nilai-nilai moral dari perkembangan zaman yang semakin modern, yaitu orang tua yang selalu mendidik anak-anaknya didalam keluarga dengan cara memberikan nasehat-nasehat atau wejangan moral supaya berkelakuan baik, mengikutsertakan anak dalam perkumpulan pengajian untuk belajar agama. Anak-anak mereka selalu di bimbing untuk saling terbuka kepada orang orang tuanya. Para tokoh agama juga selalu memberikan anjuran-anjuran (pengajian) kepada masyarakat Giriloyo untuk selalu mengamalkan ajaran-ajaran berbuat baik. Para tokoh agama juga mendirikan perkumpulan mujahadah. Pejabat setempat juga sering mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang bahaya narkoba dan juga mengajak para pemuda untuk bergerak dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

B. SARAN

1. Memang banyak sekali teori-teori yang didasarkan dalam PT tentang definisi moral, yang selalu mengacu pada tingkah laku manusia dalam suatu lingkungan atau kelompok. Namun yang jarang sekali adalah teori-teori tentang bagaimana membentuk budi pekerti yang baik, dan akhlak yang terpuji sebaiknya dalam suatu PT lebih diperbanyak lagi dalam filsafat moral ditekankan dengan penanaan aqidah islam.
2. Sebaiknya dalam filsafat moral lebih ditekankan lagi tentang bagaimana memahami karakteristik suatu masyarakat dalam melakukan pengkajian tingkah laku kehidupan suatu individu atau kelompok masyarakat.
3. Moral seharusnya tidak hanya sebagai suatu wacana atau hanya sebagai seni dalam berpikir namun lebih bagusnya dijadikan suatu landasan yang harus dianut, dan juga harus ditanamkan dalam diri individu masing-masing dengan lebih jelasnya nilai moralitas itu pada dasarnya harus tertanam dalam hati nurani seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Heri Noer dan Munzier, S. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta. Friska Agung Insani, 2003.
- Amin Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Yogyakarta, Bulan Bintang, 1982.
- Anwar, Wadjiz. *Nilai Filsafat Dalam Dunia Modern Dewasa Ini*. Bandung. Penerbit Alumni. 1979.
- Azizy A. Qodri QA, *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: CV. Aneka Ilmu: Cet. 2, 2003.
- Bagus Lörens, *Kamus Filsafat*, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Bakker Anton dan Zubair A. Charis, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bawengan. *Sebuah Studi tentang Filsafat*. Jakarta Pusat. PT. Pradnya Paramita. 1983.
- Bertns. K, *Etika*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Dirjakara. N., *Percikan Filsafat Jakarta*, PT. Pembangunan Jakarta, 1981.
- Eco Umberto, *Lima Serpihan Moral*. Yogyakarta, Penerbit Jendela, 2002.
- Gareth B. Mattwes. *Anak-anakpun Berfilsafat*. Cet. I. Bandung PT. Mizan Pustaka, 2003.
- Gazalba, Sidi. *Sistematika Filsafat*. Cet. VI. Jakarta. Bulan Bintang, 1996.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid II, Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Psychologi UGM, 1973.
- Hadiwardoyo Purwa, *Moral dan Masdahliya*. Yogyakarta, Penerbit Kanisius, 1990.

- Huijbers, Theo. *Filsafat Hukum*. Yogyakarta. Kanisius, 1995.
- Kant, Immanuel. *Dasar-Dasar Metafisika Moral*. Yogyakarta. Insight Reference. 2004.
- Karo-karo Andre, *Etika Suatu Pengantar*, Jakarta. Erlangga, 1987.
- Kohlberg, Lawrence. *Tahap-Tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta. Kanisius. 1995.
- Magnis Suseno Franz, *13 Model Pendekatan Etika*. Yogyakarta. Kanisius, 1998.
- _____, *Etika Dasar*. Yogyakarta, Kanisius, 198, hlm. 5.
- _____, *Etika Jawa*. Jakarta, 1984.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam (Sejarah & Pemikiran)*. Jakarta. Bulan Bintang, 1975.
- _____. *Teologi Islam Rasional (Apresiasi terhadap Wacana dan Praksis Harun Nasution)*. Ciputat. Ciputat Pers, 2002.
- Nasution, Yunan. *Dinamika Hidup*. Jakarta. Bulan Bintang, 1966.
- Nawawi, Imam. *Terjeah Riyadhus Sholihin*. Jakarta. Pustaka Amani. 1999.
- Okattsot Louis, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta. Tiara Wacana, Cetakan kelima 1992.
- Poedjawiyatna, *Etika Filsafat Tingkah Laku*, Jakarta. Rineka Cipta, 1984.
- _____. *Tahu dan Pengetahuan*. Jakarta. Bina Aksara, 1983.
- Robinson, Dave dan Garrat, Chriss. *Etika For Beginners*. Cambridge. Icon Books, 1994.

Soekamto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 34. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Sudarminta, *Filsafat Proses*. Yogyakarta. Kanisius, 1991.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet I. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Suriasumantri, S. Jujun. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Peopuler*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan, 2003.

Sutrisno, Mudji dan Verhaak Christ, *Estetika Filsafat Keindahan*. Yogyakarta. Kanisiuss, 1993.

Syamsudin Din M., *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Ciputat. PT. Logos Wacana Ilmu, 2002.



CURICULUM VITAE

Nama : Hafid Hidayat
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 05 Maret 1983
Alamat : Kr. Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul Yogyakarta
Agama : Islam
Pendidikan : 1. MI GIRILOYO I, lulus 03 Juni 1995
2. MTSN GIRILOYO I, lulus 25 Mei 1998
3. SMUN I IMOGIRI, lulus 16 Juni 2001
4. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Semester Akhir.

Demikian Daftar Riwayat Hidup penulis, mudah-mudahan ada manfaatnya bagi pembaca dan fihak-fihak yang terkait. Amin.

Penulis



Hafid Hidayat



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/IDU/TL.03/66 /2005
 Lamp. : Proposal
 Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 26 - Agustus - 2005

Kepada :
 Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi
 Daerah Istimewa Yogyakarta
 Cq. Kepala BAPPEDA
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

PRILAKU MORAL MASYARAKAT SANTRI GIRILOYO IMOGIRI BANTUL
 YOGYAKARTA

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Hafid Hidayat
 NIM : 01510573
 Jurusan : Aqidah Filsafat
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Karang Kulon Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Masyarakat Santri di Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Interview, Observasi, Metode Analisis Data
 Adapun waktunya mulai tanggal 2 September 2005 s/d 29 Desember 2005

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
 Mahasiswa yang diberi tugas

Hafid Hidayat
 NIM. 01510573

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
 NIP. 150088748



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/VDU/TL.03/66/2005

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Hafid Hidayat
 NIM : 01510573
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Aqidah Filsafat
 Tempat & Tgl. Lahir : Bantul, 05 - 03 - 1983
 Alamat : Karang Kulon Wukirsari Imogiri Bantul
 Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Masyarakat Santri
 Tempat : Giri loyo Imogiri Bantul Yogyakarta
 Tanggal : 2 September 2005 s/d 29 Desember 2005
 Metode pengumpulan Data : Interview, Observasi, Metode Analisis Data

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 26 Agustus2005

Yang bertugas

(Hafid Hidayat)
 NIM. 01510573



(M. Fahmi, M.Hum)
 0088748

Mengetahui:

Telah tiba di .. Dusun Giriloyo Wukirsari ..
 Pada tanggal .. 2 .. September .. 2005 ..

Kepala

(M. AMIRULLAH)

Mengetahui:

Telah tiba di .. Dusun Giri loyo Wukirsari ..
 Pada tanggal .. 2 .. Sept. ember .. 2005 ..

Kepala

(M. AMIRULLAH)

**SAUDARA DIMINTA UNTUK MENJAWAB DAFTAR PERTANYAAN
DENGAN MEMILIH JAWABAN YANG TERSEDIA TANPA
MEMBERIKAN NAMA, IDENTITAS ANDA**

1. Sebagai masyarakat yang muslim apakah perilaku atau tingkah laku manusia juga harus didasari oleh agama dan wahyu ?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. ragu-ragu
2. Bila jawaban saudara ya, perbuatan seperti meninggalkan sholat, puasa dan lain-lain yang melanggar ajaran agama, merupakan perbuatan apa?
 - a. baik
 - b. dianjurkan
 - c. dosa
3. Dalam melakukan ibadah sholat wajib, apakah Saudara pernah meninggalkan dengan sengaja?
 - a. pernah
 - b. belum pernah
4. Apabila anda selalu melaksanakan ibadah sholat wajib apa yang menjadi motivasi (dorongan) anda ?
 - a. kewajiban
 - b. kebutuhan
 - c. dua-duanya
5. Pernahkah anda meninggalkan puasa Ramadhan dengan disengaja ?
 - a. pernah
 - b. belum pernah
 - c. lupa

6. Pada saat menjalankan ibadah puasa Ramadhan apa yang ada rasakan ?
 - a. biasa-biasa saja
 - b. tenteram
 - c. tersiksa
 - d. bahagia
 - e. dekat dengan Tuhan
7. Apakah anda percaya bahwa keimanan seseorang menjadi sempurna apabila telah meyakini Rukun Imam yang jumlahnya enam ?
 - a. ya
 - b. tidak
 - c. ragu
8. Apabila seseorang yang juga beribadah tapi pernah melakukan kemaksiatan, bagaimana menurut anda tentang orang tersebut :
 - a. berhak masuk surga
 - b. tidak berhak masuk surga
9. Apakah anda pernah minum-minuman yang memabukkan ?
 - a. pernah
 - b. belum pernah
10. Bagaimana ketika anda melihat orang yang sedang minum-minuman yang memabukkan ?
 - a. menegur
 - b. membiarkan saja
 - c. ikut gabung dan minum-minuman tersebut
11. Bagaimana sikap anda apabila ada tidak ada kecocokan pendapat atau sesuatu yang lainnya pada teman atau tetangga anda ?
 - a. mengajak berkelahi
 - b. membiarkan saja
 - c. selalu membalas dengan kebaikan

12. Bagaimana sikap anda ketika menemukan barang seperti dompet, HP, dan lain-lain apa yang akan anda lakukan ?
- dibawa atau disimpan untuk sendiri tanpa diberitahukan orang lain
 - diambil dan dilaporkan kepada yang berwajib
 - membiarkan saja
13. Apabila kondisi keuangan anda sudah “mepet” atau sudah minim untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apa langkah yang akan anda lakukan ?
- pinjam pada kawan
 - minta pada kawan dekat
 - pinjam di bagian administrasi desa
 - mengambil milik orang lain tanpa sepengetahuan pemiliknya
 - bekerja dengan halal
14. Kalau saudara tidak mau mengambil milik orang lain tanpa seizin dan sepengetahuan pemiliknya, apa alasan saudara ?
- dilarang agama
 - takut dosa
 - merugikan orang lain
 - semuanya
 - takut ketahuan orang lain dan malu pada orang lain
15. Bagaimana anda mensikapinya, jika ada seorang wanita yang memakai pakaian yang minim atau “ketat” ?
- setuju
 - tidak setuju
 - biasa saja
16. Bagaimanakah “pacaran” menurut anda ?
- tidak masalah atau boleh-boleh saja
 - tidak diperbolehkan karena dosa

17. Apabila anda hanya berdua (laki-laki dan perempuan) di tempat yang sepi, apa yang akan anda lakukan
- tetap tidak berbuat apa, sebab Allah menyaksikan apapun yang dilakukan manusia
 - berbuat apa saja
 - berbuat apa saja, walaupun mengetahui bahwa syetanlah yang menjadi pihak ketiga
18. Bagaimana menurut anda, apabila ada istri yang melakukan kesalahan tetapi tidak disengaja menurut anda adalah :
- memukulinya
 - memaafkannya
 - menasehatinya
19. Bagaimana menurut anda, apakah perlu pendidikan moral ditanamkan lebih dini di dalam keluarga ?
- diharuskan
 - tidak diharuskan
20. Bagaimana menurut anda, apabila dalam sebuah keluarga ada anak yang masih dibawah 10 tahun, yang kelakuannya nakal, apa yang harus dilakukan ?
- memukuli anak tersebut
 - selalu membimbing supaya menjadi anak yang baik
 - membiarkan saja
21. Bagaimana sikap anda, apabila ada tetangga anda yang selalu sukses dan selalu terpenuhi kebutuhan hidupnya, bagaimana sikap anda ?
- iri hati
 - ingin menyainginya
 - ikut senang
 - biasa-biasa aja dan membiarkannya

22. Apabila tetangga anda ada yang mendapat kesusahan, apa yang akan anda lakukan ?
- membantu semampu kita
 - mebiarkan saja
23. Apakah perlu didalam suatu kehidupan masyarakat, sesama tetangga harus saling tolong-menolong, kompak dan bersatu ?
- harus
 - tidak harus
24. Dalam kehidupan bertetangga apakah tradisi saling menyapa antar tetangga tetap harus dijaga dan dikembangkan ?
- ya
 - tidak
25. Bagaimana menurut anda, apabila ada anggota masyarakat yang ugal-ugalan dalam pergaulan masyarakat ?
- mebiarkan saja
 - menasehatinya
 - memukulinya